

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP
PENDAPATAN DAN PELUANG KERJA BURUH TANI
(Studi Kasus Masyarakat Desa Balongpanggung Kecamatan Balongpanggung
Kabupaten Gresik)**
***THE EFFECT OF THE USE OF AGRICULTURAL TECHNOLOGY ON
INCOME AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES FARM WORKERS
(Case Study of the Community of Balongpanggung Village, Balongpanggung
District, Gresik Regency)***

Ananda Istiqomah Nurfauzia^{1*}, Ramon Syahril²

^{1*2} Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra
Jl Raya Benowo 1-3 Surabaya

email: * istiqomahananda410@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the about influence of agricultural equipment technology on employment opportunities and farm laborers' income in Balongpanggung, Balongpanggung sub-district, Gresik district. The purpose of this research is to find out how the technology of agricultural equipment affects the employment opportunities and income of farm worker. The existence of agricultural equipment technology has negative and positive impacts in Balongpanggung village, the conclusion from this study is that the negative effect means that the decreasing Agricultural Equipment Technology will affect the increase in Job Opportunities for farm laborers and for this positive influence it means that the increasing Agricultural Equipment Technology will affect This increase in income is because the technology of agricultural equipment is considered to save working time and costs in land management. But on the other hand, the presence of agricultural equipment technology has also shifted the work of farm laborers who initially used traditional tools. The type of research used is quantitative research with a population of farmhands in the village of Balongpanggung and using the saturation theory formula, namely with 23 respondents and all of them will be sampled. The method used to test this research is to test the validity, reliability test, t test , classic assumption test, pearson bivariate correlation test and simple regression analysis. The analytical tool in this study uses SPSS version 20.

Keywords: Agricultural Equipment Technology, Farmworker Employment, Income, Job opportunities

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Teknologi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Balongpanggung kecamatan Balongpanggung kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui teknologi alat pertanian seberapa pengaruhnya terhadap peluang kerja dan pendapatan seorang buruh tani. Adanya teknologi alat pertanian memberikan dampak negatif dan positif di desa Balongpanggung, kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pengaruh negatif bermakna semakin menurunnya Teknologi Alat Pertanian ini akan berpengaruh terhadap peningkatan Peluang Kerja buruh tani dan untuk pengaruh positif ini bermakna semakin naiknya Teknologi Alat Pertanian ini akan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan tersebut hal ini dikarenakan teknologi alat pertanian tersebut dianggap dapat menghemat waktu kerja dan biaya dalam pengelolaan lahan. Namun disisi lain hadirnya teknologi alat pertanian ini juga menggeser pekerjaan buruh tani yang awalnya memakai alat tradisional. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi buruh tani yang ada di desa Balongpanggung dan menggunakan rumus teori jenuh yaitu dengan 23 responden dan akan di buat sampel semuanya.. Metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah dengan uji validitas , uji reabilitas, uji t , uji asumsi klasik, uji korelasi bivariat pearson dan analisis regresi sederhana. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Kata Kunci : Buruh Tani, Peluang kerja , Pendapatan ,Teknologi Alat Pertanian,

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia teknologi saat ini sangatlah pesat, setiap tahunnya selalu menghasilkan teknologi yang berbeda dari yang sebelumnya, di mana penggunaan mesin teknologi ini telah tersebar di berbagai wilayah. Di kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik telah mengalami revolusi teknologi di bidang pertanian, perubahan teknologi ini telah terjadi beberapa tahun yang lalu secara perlahan, masyarakat di kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik telah mengikuti perkembangan. Penerapan teknologi alat pertanian baik dalam kegiatan prapanen maupun pasca panen. Memberikan banyak kemudahan dan praktis sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas pekerjaan manusia, serta dapat meningkatkan produktivitas, peluang kerja dan pendapatan masyarakat terhadap masyarakat pertanian.

Perubahan tersebut satu satunya yaitu adanya inovasi teknologi (Piorth2011). Pertanian modern adalah sebuah pertanian berbasis ilmu dan teknologi terbaru yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas serta efisiensi proses yang mana dalam penerapannya menggunakan berbagai mesin, rekayasa genetik dan sistem informasi (Elita, 2020). Alat dan mesin pertanian yang sekarang telah banyak dikenal dan digunakan dalam rangkaian bercocok tanam maupun panen misalnya mesin traktor, mesin perontok padi, mesin *combine harvester*, alat tanam padi dan peralatan-peralatan lain. Selain mengefesienkan waktu dan biaya saat panen, alat panen padi ini juga menjadi wadah untuk mengembangkan usaha khususnya pada sektor pertanian dengan menyediakan jasa pemanenan dengan menggunakan alat panen *Combine harvester*, hal ini menjadi peluang tersendiri bagi pengusaha yang bergerak di sektor pertanian untuk merauk keuntungan dari usaha tersebut (Zainuddin, *et al*, 2016).

Namun kita tidak bisa pungkiri bahwa dibalik adanya teknologi alat pertanian membawa dampak positif dan negatif. Adanya teknologi alat pertanian tersebut memberikan pengaruh negatif terhadap kehidupan petani terutama buruh tani yang mata pencahariannya bergantung pada pihak lain yang membutuhkan jasanya. Buruh tani saat ini banyak yang beralih pekerjaan yang dulunya sebagai buruh tani sekarang sebagai buruh pabrik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis apa pengaruh teknologi pertanian peluang kerja dan pendapatan buruh tani di desa Balongpanggang, kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teori jenuh, Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Menurut Sugiyono (2011) adalah “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan jika jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang” dan untuk Populasi dalam penelitian ini yaitu 23 buruh tani yang sudah ada di profil desa yang ada di desa Balongpanggang.

Teknik Pengumpulan Data

Metode library research ialah cara pengambilan data dengan memakai berbagai jenis literatur berupa majalah, surat kabar, buku, dan internet. *Metode field research* ialah teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan dengan observasi dan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan variabel yang lain secara linear merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi, Uji validitas di pergunakan untuk mengetahui valid atau tidak koisioner pada penelitian tersebut, Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak sebuah kuesioner tersebut, uji t menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya, Uji normalitas dipergunakan dalam menguji apakah nilai penyebaran data pada sampel terdistribsi dengan normal atau tidak. Didalam uji normalitas ada uji heterokedastisitas dan uji linearitas dan setelah uji tersebut yaitu ada analisis linear sederhana merupakan analisis ya dugunakan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antara variable-variabel independen dengan variable-variabel dependen, Uji korelasi *bivariat pearson*, penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional yaitu: Teknologi alat pertanian (X). Indikator moderenisasi alat pertanian Pola Produksi, kualitas dan kuantitas produksi, Beban Kerja. Peluang kerja (Y1). Indikator peluang kerja adalah permintaan tenaga kerja, jumlah lapangan pekerjaan dan jumlah angkatan pekerjaan. Pendapatan (Y2) indikator Jumlah Pendapatan dan kepuasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini dipergunakan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah koisioner pada penelitian tersebut

Tabel 1 R uji Validitas

Tabel R		
	Df	21
T Tabel	probabilitas	0,05
	Nilai T Tabel	2,08
	Nilai R Tabel	0,4132

Sumber : Output Data SPSS 20

Jika r hitung indikator (*pearson correlation*) . rtable (0,413) maka hasil yang didapatkan adalah valid. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua data diatas valid karena r hitung > rtable

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak sebuah kuesioner tersebut

Tabel 2 uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel output yang di atas adanya N of Items ada 10 buah item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,801. Karena di nilai Cronbach's Alpha 0,801 > 0,60 di tabel dapat disimpulkan bahwa untuk ke-n atau ke semua item pernyataan angket kuesioner untuk variabel Teknologi Alat Pertanian (X) adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3 Uji Reabilitas Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,634	6

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel output yang di atas adanya nilai N of Items ada 6 buah item pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,634. Karena itu nilai Cronbach's Alpha 0,634 > 0,60, dan dapat disimpulkan bahwa ke-n atau ke semua item pernyataan kuesioner untuk variabel Peluang Kerja (Y1) adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 4 Uji reabilitas Y2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,673	6

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel output yang di atas adanya nilai N of Items ada 6 buah item pernyataan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,673. Oleh karena itu nilai Cronbach's Alpha $0,673 > 0,60$, dan bisa disimpulkan bahwa ke-n atau ke semua item pernyataan kuesioner untuk variabel Pendapatan (Y2) adalah reliabel atau konsisten.

Uji Linearitas

Tabel 5 Uji Linearitas X-Y1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peluang Kerja * Teknologi Alat Pertanian	Between Groups	(Combined)	32,996	11	3,000	,440	,905
		Linearity	4,155	1	4,155	,610	,451
		Deviation from Linearity	28,842	10	2,884	,423	,907
		Within Groups	74,917	11	6,811		
		Total	107,913	22			

Sumber : output SPSS 20

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) : dari output tabel di atas, adalah 0,907 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Berdasarkan Nilai F : dari tabel output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $0,423 < F$ tabel 2,85. Dengan itu nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka hasil bisa disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Tabel 6 Uji Linearitas tabel F

TABEL F	
Df atas	10
DF bawah	11
Probabilitas	0,05
Nilai F Tabel	2,85

Sumber : output SPSS 20

Tabel 7 Uji Lineaitas X- Y2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Teknologi Alat Pertanian	Between Groups	(Combined)	63,301	11	5,755	1,268	,350
		Linearity	,091	1	,091	,020	,890
		Deviation from Linearity	63,209	10	6,321	1,393	,297
	Within Groups		49,917	11	4,538		
Total			113,217	22			

Sumber : output SPSS 20

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) : dari data output di atas, menunjukkan nilai 0,297 lebih besar dari 0,05. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) Teknologi alat pertanian dengan variabel (Y2) Pendapatan. Berdasarkan Nilai F: dari data output di atas, menunjukkan nilai F hitung adalah 1,393 < F tabel 2,85. Dengan nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) Teknologi alat pertanian dengan variabel (Y2) pendapatan.

Uji Normalitas

Tabel 8 Uji Normalitas X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17170235
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,095
	Negative	-,106

Test Statistic	,106
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari tabel di atas output data SPSS, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu menunjukkan nilai sebesar $0,200 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan itu asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 9 Uji Normalitas X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26761784
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,094
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari tabel diatas output data SPSS tersebut, diketahui adanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan nilai yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, menyatakan bahwa data tabel yang diatas berdistribusi Normal. Dan dengan itu asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas X-Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	1,703	2,356		,723	,478
	Teknologi Alat Pertanian	-,002	,077	-,006	-,029	,977

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari tabel di atas output data SPSS dapat diketahui adanya nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Teknologi Alat Pertanian (X) menunjukkan nilai 0,977. Oleh karena itu nilai signifikansi variabel (X) tabel di atas lebih besar dari 0,05. Untuk itu sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas X-Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	2,148		,370	,715
	Teknologi Alat Pertanian	,034	,070	,106	,489	,630

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari tabel di atas diketahui output data nilai signifikansi (Sig.) Untuk variabel Teknologi Alat Pertanian (X) ialah 0,630. Dengan itu nilai signifikansi variabel (X) yang ada di atas lebih besar dari 0,05 dan bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji T

Tabel 11 Uji T X-Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	,038	-,007	2,223

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari data output yang ada di atas nilai R Square yaitu 0,038. Mengandung arti bahwa pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X) terhadap Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar 3,8 % dan nilai 96,2% Peluang Kerja bisa dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Dari semua tabel output di atas, maka bisa disimpulkan bahwa “Teknologi Alat Pertanian (X) dapat berpengaruh (-) negatif terhadap Peluang Kerja (Y1) dengan total sebesar 3,8 %. Pengaruh negatif ini berarti semakin menurunnya Teknologi Alat Pertanian maka akan berpengaruh peningkatan Peluang Kerja tersebut.

Tabel 12 Uji T X-Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	22,573	3,688		6,120	,000
Teknologi Alat Pertanian	-,111	,121	-,196	-,917	,370

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari tabel yang ada di atas output data SPSS "Coefficients" bisa menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) variabel Teknologi Alat Pertanian (X) ialah sebesar 0,370. Oleh itu nilai Sig. $0,370 > \text{probabilitas } 0,05$, maka bisa diartikan tidak ada pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X1) terhadap Peluang Kerja (Y1). Berdasarkan tabel yang ada di atas output data SPSS bisa menunjukkan nilai dari thitung variabel Teknologi Alat Pertanian (X) adalah sebesar - 0,917. Karena nilai thitung $- 0,917 < \text{ttabel } 2,08$, yang berarti tidak ada pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X) terhadap Peluang Kerja (Y1).

Tabel 13 Uji T X-Y1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares		Mean Square		Sig.
	Squares	Df	Square	F	
1 Regression	4,155	1	4,155	,841	.370 ^b
Residual	103,758	21	4,941		
Total	107,913	22			

Sumber : Output Data SPSS 20

Tabel 14 uji T

Tabel T	
Df	21
Probabilitas	0,05
Nilai T Tabel	2,08

Sumber : Output SPSS 20

Tabel 15 Uji T X-Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 ^a	,001	-,047	2,321

Sumber : Output data SPSS 20

Dari tabel yang ada di atas bisa diketahui nilai R Square ialah sebesar 0,038. Untuk nilai ini berarti bahwa pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X) terhadap Pendapatan (Y2) ialah sebesar 0,1 % untuk nilai 99,9% Pendapatan bisa dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti. Untuk semua tabel output data di atas, bisa disimpulkan bahwa “Teknologi Alat Pertanian (X) dapat berpengaruh (+) Positif terhadap Pendapatan (Y2) dari total pengaruh sebesar 0,1 %. Pengaruh (+) positif ini berarti semakin naiknya Teknologi Alat Pertanian maka akan berpengaruh peningkatan Pendapatan tersebut.

Tabel 16 Uji T X-Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,850	3,851		5,154	,000
	Teknologi Alat Pertanian	,016	,126	,028	,130	,898

Sumber : Output Data SPSS 20

Dari output data SPSS "Coefficients" di atas nilai Signifikansi (Sig) variable Teknologi Alat Pertanian (X) ialah sebesar 0,898. Karena nilai Sig. $0,898 >$ probabilitas 0,05, yang bersrti tidak ada pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X) terhadap Pendapatan (Y2).

Berdasarkan output data SPSS dapat diketahui nilai thitung variabel Teknologi Alat Pertanian (X) ialah sebesar 0,130. Karena nilai thitung $0,130 <$ ttabel 2,08, berarti tidak ada pengaruh Teknologi Alat Pertanian (X) terhadap Pendapatan (Y2).

Tabel 16 Uji T X-Y2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,091	1	,091	,017	.898 ^b
	Residual	113,126	21	5,387		
	Total	113,217	22			

Sumber : Output Data SPSS 20

Tabel 17 Uji T

Tabel T	
Df	21
Probabilitas	0,05
Nilai T Tabel	2,08

Sumber : output SPSS 20

Uji RLS Regresi Linear Sederhana

Tabel 18 Regresi Linear Sederhana X-Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22,573	3,688		6,120	,000
	Teknologi Alat Pertanian	-,111	,121	-,196	-,917	,370

Sumber : output SPSS 20

a = Angka konstan unstandardized coefficients.

Didalam kasus ini bernilai sebesar 22,573. Jumlah ini merupakan angka konstan mempunyai arti jika tidak ada Teknologi Alat Pertanian (X) maka nilai konsisten Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar 22,573

b = Angka koefisien regresi .

Nilainya sebesar -0,111. bahwa penambahan 1% tingkat Teknologi Alat Pertanian (X), maka Peluang Kerja (Y1) meningkat sebesar -0,111

Karena koefisien regresi bernilai (-) minus, oleh demikian dapat dikatakan bahwa Teknologi Alat Pertanian (X) berpengaruh negatif terhadap Peluang Kerja (Y). Sehingga persamaan dari regresinya adalah $Y = 22,573 - 0,111 X$

Tabel 19 Regresi Linear Sederhana X-Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,850	3,851		5,154	,000
	Teknologi Alat Pertanian	,016	,126	,028	,130	,898

Sumber : output SPSS 20

a = Angka konstan dari unstandardized coefficients.

Dalam kasus ini bernilai sebesar 19,850. Maka angka konstan yang mempunyai arti jika tidak ada Teknologi Alat Pertanian (X) nilai konsisten Pendapatan (Y2) adalah sebesar 19,850

b = Angka koefisien regresi.

Nilainya ialah sebesar 0,016. bahwa setiap penambahan 1% tingkat Teknologi Alat Pertanian (X), Pendapatan (Y2) meningkat sebesar 0,016

Karena itu nilai koefisien regresi bernilai Positif (+), maka oleh demikian itu dapat dikatakan bahwa Teknologi Alat Pertanian (X) berpengaruh positif terhadap Pendapatan (Y2). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 19,850 + 0,016 X$

Uji Korelasi Bivariat Pearson

Tabel 20 Uji Korelasi Bivariat Pearson X-Y1

Correlations		
	Teknologi Alat Pertanian	Peluang Kerja
Teknologi Alat Pertanian	Pearson Correlation	1
		-,196

	Sig. (2-tailed)		,370
	N	23	23
Peluang Kerja	Pearson Correlation	-,196	1
	Sig. (2-tailed)	,370	
	N	23	23

Sumber : output data SPSS 20

Interpretasi Uji Korelasi Bivariat Pearson :

Dari tabel output data SPSS di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) correl Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar $0,370 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan correl correlat Teknologi Alat Pertanian dengan correlat Peluang Kerja. Diketahui dengan nilai rhitung untuk hubungan Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar adalah sebesar $-0,196 < r_{tabel} 0,413$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi correl correlat Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1). Karena rhitung atau Pearson Correlations dalam analisis di atas ini bernilai negatif maka itu artinya hubungan correl kedua correlat tersebut bersifat correlat atau dengan kata lain semakin meningkatnya Teknologi Alat Pertanian maka akan menurun Peluang Kerja. Dari tabel output data SPSS di atas diketahui nilai Pearson Correlation correl masing- masing correlat yang dihubungkan tidak mempunya tanda bintang , ini berarti tidak terdapat korelasi correl correlat yang dihubungkan.

Interpretasi Arti Angka Korelasi Bivariat Pearson:

Dari output diatas nilai pearson correlation $-0,196 < 0,5$ maka dari korelasi yang ditunjukkan lemah. Dari output diatas nilai pearson correlation $-0,196$ dan bernilai (-) maka arah hubungan dinyatakan berlawanan arah.

Tabel 21 korelasi bivariat pearson

Tabel R		
	df	21
T Tabel	probabilitas	0,05
	Nilai T Tabel	2,08
	Nilai R Tabel	0,4132

Sumber : output data SPSS 20

Tabel 22 Uji Korelasi Bivariat Pearson X-Y2

Correlations			
		Teknologi Alat Pertanian Pendapatan	
Teknologi Alat Pertanian	Pearson Correlation	1	,028
	Sig. (2-tailed)		,898
	N	23	23
Pendapatan	Pearson Correlation	,028	1
	Sig. (2-tailed)	,898	
	N	23	23

Sumber : output data SPSS 20

Interpretasi Uji Korelasi Bivariat Pearson :

Dari tabel output data SPSS di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) correl Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar $0,898 > 0,05$ berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan correl correat Teknologi Alat Pertanian dengan correat Peluang Kerja. Diketahui dari nilai rhitung untuk hubungan Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1) ialah sebesar adalah sebesar $0,028 < r_{tabel} 0,413$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi correl correat Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1). Karena rhitung atau Pearson Correlations didalam analisis ini bernilai negatif artinya hubungan correl kedua correat tersebut bersifat correat atau dengan kata lain semakin meningkatnya Teknologi Alat Pertanian maka akan menurun pula Peluang Kerja. Dari output data SPSS di atas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation correl masing- masing correat yang dihubungkan tidak mempunyai tanda bintang, ini berarti tidak terdapat korelasi correl correat yang dihubungkan.

Interpretasi Arti Angka Korelasi Bivariat Pearson:

Dari output diatas nilai pearson correlation $0,028 < 0,5$ maka dari korelasi yang ditunjukkan lemah. Dari output diatas nilai pearson correlation $0,028$ dan bernilai (+) maka arah hubungan dinyatakan SEARAH.

Tabel R 23 korelasi bivariat pearson

Tabel R		
	Df	21
T Tabel	probabilitas	0,05

Nilai T Tabel	2,08
Nilai R Tabel	0,4132

Sumber: output data SPSS 20

Tabel 24 Uji Korelasi Bivariat Pearson Y1 – Y2

Correlations			
		Peluang Kerja Pendapatan	
Peluang Kerja	Pearson Correlation	1	-,043
	Sig. (2-tailed)		,846
	N	23	23
Pendapatan	Pearson Correlation	-,043	1
	Sig. (2-tailed)	,846	
	N	23	23

Sumber : output data SPSS 20

Interpretasi Uji Korelasi Bivariat Pearson :

Dari tabel output data SPSS di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) correl Peluang Kerja (Y1) dengan pendapatan (Y2) ialah sebesar $0,846 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat korelasi signifikan correl correlat Teknologi Alat Pertanian dengan correlat Peluang Kerja. Diketahui nilai hitung untuk hubungan Peluang Kerja (Y1) adalah sebesar adalah dengan Pendapatan (Y2) ialah sebesar $-0,043 < r_{tabel} 0,413$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi correl correlat Teknologi Alat Pertanian (X) dengan Peluang Kerja (Y1). Karena hitung atau Pearson Correlations didalam analisis ini bernilai negatif yang artinya hubungan correl kedua correlat tersebut bersifat correlat atau kata lain semakin meningkatnya Teknologi Alat Pertanian maka akan menurun pula Peluang Kerja. Dari output data SPSS di atas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation correl masing- masing correlat yang dihubungkan tidak mempunyai tanda bintang, ini berarti tidak terdapat korelasi correl correlat yang dapat dihubungkan.

Interpretasi Arti Angka Korelasi Bivariat Pearson:

Dari output diatas nilai pearson correlation $-0,043 < 0,5$, maka korelasi yang ditunjukkan lemah. Dari output diatas nilai pearson correlation $-0,043$ dan bernilai (-) maka arah hubungan dinyatakan berlawanan arah

Tabel R 25 korelasi bivariat pearson

Tabel R	
Df	21
T Tabel probabilitas	0,05
Nilai T Tabel	2,08
Nilai R Tabel	0,4132

Sumber : output data SPSS 20

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi alat pertanian terhadap peluang kerja dan pendapatan seorang buruh tani yang ada di Desa Balongpanggung . Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari pembahasan ini, dapat diambil kesimpulannya dari uji t.

Teknologi Alat Pertanian (X) dapat berpengaruh negatif terhadap Peluang Kerja (Y1) pengaruh sebesar 3,8 %. Pengaruh negatif ini bermakna semakin menurunnya Teknologi Alat Pertanian maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan Peluang Kerja tersebut. Teknologi Alat Pertanian (X) dapat berpengaruh Positif terhadap Pendapatan (Y2) pengaruh sebesar 0,1 %. Pengaruh positif ini bermakna semakin naiknya Teknologi Alat Pertanian maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan tersebut

Saran

Saran dari kesimpulan yang pertama yaitu teknologi pertanian akan semakin berkembang maka dari itu buruh tani harus menguasai teknologi pertanian dan terampil dalam menggunakan alat teknologi pertanian agar buruh tani tidak kehilangan mata pencaharian dibidangnya dan bisa mempertahankan peluang kerja tersebut. Saran dari yang kedua yaitu buruh tani harus melakukan meningkatkan penggunaan teknologi pertanian agar pendapatan yang oleh buruh tani juga mengalami kenaikan terus.

DAFTAR PUSTAKA

Elita, L. (2020). Mampukah Pertanian Modern Jadi Solusi Bagi Petani Indonesia? Ketik.Unpad.Ac.Id. <https://ketik.unpad.ac.id/posts/104/mampukah-pertanian-modern-jadi-solusi-bagi-petani-indonesia>

Pioth, Sztompka. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog.Prenada.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung

Zainuddin, Mursalim, dan Abdul Waris. 2016. Analisis Ekonomi Penggunaan Combine Harvester Tipe Crown CCH 2000 Star. Jurnal AgriTechno (Vol. 9, No. 1, April 2016).